

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO PENDAPATAN
USAHATANI PADISAWAH TADAH HUJAN (STUDI KASUS DI
KELURAHAN BORIAPPAKA KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN
PANGKEP)**

***Factors Affecting Risk of Rainfed Rice Farming Income Risk (Case Study In
Boriappaka Kecamatan Bungoro***

Syahrianti, Arifin, Mohammad Anwar Sadat

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan Universitas
Muslim Maros

Email : syahriantitanti99@gmail.com / fin_rente@yahoo.com /
moh.anwarsadat19@gmail.com

ABSTRAK

Risiko usahatani muncul karena adanya kondisi ketidakpastian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan di Kelurahan Boriappaka Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Pengambilan populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan secara acak atau *Simple Random Sampling* pada petani padi sawah tadah hujan, dalam penentuan sampel akan diambil sampel dari 25 responden yang bergerak dalam usahatani padi lahan tadah hujan. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan di Kelurahan Boriappaka Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian ini akan mempengaruhi produksi aktual dan pendapatan dari pupuk dan pestisida.

Kata kunci : Risiko Pendapatan, Sawah Tadah Hujan

ABSTRACT

Farming risk arises because of conditions of uncertainty. The purpose of this study was to determine the factors that influence the risk of income from rainfed lowland rice farming in Boriappaka Village, Bungoro District, Pangkep Regency. The population in this study was taken randomly or Simple Random Sampling on rainfed lowland rice farmers, in determining the sample will be taken a sample of 25 respondents who are engaged in rainfed rice farming. The study uses multiple regression data analysis to determine the factors that influence the risk of income rainfed lowland rice farming in Boriappaka Village, Bungoro District, Pangkep Regency. The result of this study will affect the actual production and income of fertilizers and pesticides.

Keywords : Income Risk, Rain Paddy Fields

PENDAHULUAN

Pertanian adalah mempunyai peran penting dalam sektor ekonomi di Indonesia. Sektor pertanian memainkan peran yang sangat strategis sebagai basis ekonomi penduduk pedesaan mengelola mata pencaharian sebagian masyarakat Indonesia, menarik tenaga kerja dan berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). Sektor pertanian juga menjalankan peran penting dalam mencapai ketahanan pangan, ekonomi, sosial, politik dan nasional dan dalam menyediakan pangan untuk menyediakan bahan baku yang dibutuhkan negara. Permintaan produk pertanian tumbuh dengan bertambahnya jumlah penduduk dan sektor juga merupakan sumber lapangan kerja dan pendapatan bagi sebagian besar penduduk negara berkembang seperti Indonesia (Respikasari dkk, 2013).

Secara sektoral, sektor pertanian terdiri atas sub sektor pertanian tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor perternakan, sub sektor perikanan, dan sub sektor kehutanan. Diantara semua sub sektor, sub sektor tanaman pangan khususnya padi ialah mata pencaharian masyarakat di Indonesia, karena sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian terutama pada produk-produk yang mempengaruhi gizi dan kesehatan masyarakat melalui produksi pangan yang dimakan. Pangan yang disebut sebagai sumber pangan dibidang pertanian memberikan nutrisi yang bermanfaat bagi perkembangan dan kesehatan masyarakat (magfiradkk, 2020).

Sumber pangan utama penduduk Indonesia adalah padi yang sebagian besar dibudidayakan sebagai padi sawah. Secara umum beras merupakan produk yang berpotensi meningkatkan pendapatan petani. Hal ini menciptakan insentif yang unik bagi petani untuk memperluas dan meningkatkan produksi dengan harapan pada saat panen memiliki rekor penjualan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan. Terkadang saat volume produksi yang ditawarkan jauh dari volume produksi, volume produksi rendah, dan harga tidak stabil, petani padi dapat frustrasi bahkan tidak bisa mengembangkan usaha pertaniannya. Mulai dari pembelian bibit, pupuk, perawatan, pestisida dan pengeluaran tak terduga (Respikasari dkk, 2013)

Adanya risiko menyebabkan petani pada hakekatnya bersifat rasionalenggan untuk menanggung risiko terlebih petani kecil. Petani dalam berusaha selain memperhatikan keuntungan yang akan diperoleh juga mempertimbangkan tinggi

rendahnya risiko yang dihadapi. Perbedaan interpersonal dalam keengganan terhadap risiko akan menyebabkan perbedaan dalam pengambilan keputusan di sektor pertanian (Gaffar dan Musawirah, 2015).

Pada pertanian risiko pendapatan dari budidaya padi tidak dapat dipisahkan karena terkait erat dengan kondisi alam. Menurunnya produksi padi tentunya menjadi risiko bagi usahatani padi karena mempengaruhi pendapatan, sehingga petani harus mengantisipasi sesuatu untuk menghindari kerugian besar

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Boriappaka Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Januari-Maret 2021

Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Pada penelitian data kuantitatif merupakan jenis data dapat diukur dihitung secara langsung dimana penjelasan atau informasi itu dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka, maka dalam hal ini data yang dibutuhkan berupa jumlah petani dan jumlah input yang digunakan serta luas lahan dilokasi pertanian.

b. Sumber Data

Sumber data digunakan dalam penelitian ini dapat terbagi menjadi dua berdasarkan pada pengelompokkannya yaitu :

- a. Data primer.yaitu data)yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para petani padi dikumpulkan langsung dari lapangan.
- b. Data sekunder.adalah diambil dari berbagai sumber yang bisa dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi dilakukan pengecekan langsung ke lokasi penelitian untuk mengecek langsung kegiatan usahatani padi di sawah tadah hujan.
- b. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari petani padi sawah yang dilanda hujan menggunakan kuesiner

- c. Kuesioner, yaitu mengumpulkan data primer melalui daftar pertanyaan yang telah disusun dan diajukan kepada petani sesuai dengan rencana jawaban yang akan diperoleh dari responden.
- d. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen keadaan di lokasi penelitian maupun dari responden langsung.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua 250 petani yang berusahatani padi sawah tadah hujan ditentukan pada teknik penentuan sampel. Metode Simple Random Sampling. (acak sederhana). Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua tetapi jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto,2012). Dalam penelitian mengambil 10% dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 25 orang.

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel menurut Arikunto yaitu: $n = \frac{d \times N}{d + 1}$ Keterangan: n = Besar

N = Jumlah Populasi

d = Ditentukan Besar 10% (0.1)

Metode Analisis Data

Data diolah menggunakan tabulasi dan persentase Analisis yang digunakan yaitu analisis data regresi berganda. (Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan) digunakan analisis sebagai berikut.

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + \epsilon \text{Keterangan :}$$

Y : Risiko pendapatan

X1 : luas lahan (ha)

X2 : harga pupuk (Rp/kg)

X3 : harga pestisida (Rp/kg)

a : Konstanta

b1-b3 : Koefisien regresi

ϵ : Faktor pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan budidaya padi sawah tadah hujan digunakan analisis regresi linier berganda, dimana yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah produksi (X_1), harga pupuk (X_2), dan harga pestisida (X_3). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah pendapatan (Y). Hasil analisis regresi berganda faktor yang mempengaruhi pendapatan.

Tabel 1. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Kelurahan Boriappaka Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

| Variabel | Tanda Harapan | Koefisien Regresi | Standar Error | t-hitung | Prob. | Signifikan |
|--------------------|---------------|-------------------------------|---------------|----------|-------|------------|
| C | +/- | 26,097 | 1,894 | 13,777 | 0,000 | *** |
| X_1 | + | 0,965 | 0,065 | 14,870 | 0,000 | *** |
| X_2 | - | -2,268 | 0,204 | -11,108 | 0,000 | *** |
| X_3 | - | -0,024 | 0,052 | -0,460 | 0,651 | ns |
| | | *** : signifikan pada tingkat | | | | |
| R^2 | | 0,997kepercayaan 99% | | | | |
| R-squared | | 0,994ns : tidak signifikan | | | | |
| S.E. of regression | | 0,078 | | | | |
| F-statistik | | 1148,46 *** | | | | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel 1 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,997. Dalam hal ini sebanyak 99,7% variasi dari variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model (produksi, harga pupuk, dan harga pestisida). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung (α : 1%), sebesar 1148,46 lebih besar dari F tabel(4,88) berarti bahwa variabel independen (produksi, harga pupuk, dan harga pestisida) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan Kelurahan Boriappaka Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi di sawah tadah hujan adalah produksi (X_1), dan harga pupuk (X_2). Koefisien regresi produksi bertanda

positif, berarti setiap penambahan faktor produksi tersebut akan menaikkan pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan. Sedangkan koefisien regresi harga pupuk bertanda negatif, berarti setiap penurunan harga pupuk akan menaikkan pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan.

1. Produksi (X_1)

Koefisien regresi produksi mempunyai koefisien regresi yang positif dan berpengaruh besar terhadap pendapatan padi gogo. Koefisien regresi produksi adalah 0,965 dan hasil uji t mempengaruhi kepercayaan 99%. Hal ini menunjukkan bahwa produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya setiap kenaikan produksi sebesar 1%, pendapatan akan meningkat 0,965%. Produksi dapat ditingkatkan dengan menambah luas lahan dan pengelolaan usahatani yang baik. Di lokasi penelitian umumnya petani lahan yang digarap masih memungkinkan penambahan luas lahan. Dengan penambahan luas lahan garapan untuk usahatani padi memungkinkan petani dapat meningkatkan produksinya

2. Harga Pupuk (X_2)

Koefisien regresi harga pupuk memiliki koefisien regresi negatif dan berpengaruh besar terhadap pendapatan padi tadah hujan. Koefisien regresi harga pupuk adalah -2,268 dan hasil uji t berpengaruh besar pada tingkat kepercayaan 99%. Hal ini menunjukkan bahwa harga pupuk berpengaruh bahwa harga pupuk berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan. Artinya, untuk setiap 1% penurunan harga pupuk pendapatan anda akan meningkat sebesar 2,268%.. Umumnya petani menggunakan pupuk urea dan sebagian kecil petani menggunakan pupuk jenis lain misalnya pupuk SP₁₈ dan Phonska. Kenaikan dan penurunan harga pupuk akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani.

3. Harga Pestisida (X_3)

Koefisien regresi harga pestisida memiliki koefisien regresi negatif terhadap pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan. Hal ini mengindikasikan harga pestisida kurang berdampak terhadap penurunan pendapatan yang diterima petani. Hal ini disebabkan, umumnya petani di lokasi penelitian kurang menggunakan pestisida. Pestisida digunakan petani apabila terjadi serangan hama dan penyakit pada tanaman padinya. Pestisida yang digunakan tergantung tingkat serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman padinya

Faktor yang Berpengaruh Terhadap Risiko Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan digunakan analisis regresi linier berganda, untuk variabel bebas (*independent*) adalah produksi (X_1), harga pupuk (X_2), harga pestisida (X_3). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah risiko pendapatan (Y). Hasil analisis regresi berganda faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan

Tabel 2 Faktor yang Mempengaruhi Risiko Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Kelurahan Boriappaka Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

| Variabel | Tanda Harapan | Koefisien Regresi | Standar Error | t-hitung | Prob. | Signifikan |
|----------|---------------|-------------------|---------------|----------|-------|------------|
| C | +/- | 32,581 | 3,160 | 10,310 | 0,000 | *** |
| X_1 | - | -0,773 | 0,107 | -7,239 | 0,000 | *** |
| X_2 | - | -2,930 | 0,493 | -5,944 | 0,000 | *** |
| X_3 | - | -0,008 | 0,054 | -0,148 | 0,884 | ns |

*** : signifikan pada tingkat

R^2 0,982kepercayaan 99%

R-squared 0,965ns : tidak signifikan

S.E. of regression 0,185

F-statistik 191,51 ***

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,982. Hal ini berarti sebanyak 98,20 persen variasi dari risiko pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model. Hasil uji memperlihatkan bahwa nilai F hitung (α : 1%), sebesar 191,51 lebih besar dari F tabel (4,88) berarti bahwa variabel independen (produksi, harga pupuk, dan harga pestisida) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap risiko pendapatan.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh besar terhadap risiko pendapatan adalah produksi dan harga pupuk. Sedangkan harga pestisida tidak berpengaruh nyata dan negatif terhadap risiko pendapatan.

1. Produksi (X_1)

Koefisien regresi produksi memiliki koefisien regresi negatif dan berpengaruh besar terhadap risiko pendapatan. Koefisien regresi produksi adalah -

0,773 dan hasil uji t berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Hal ini menunjukkan bahwa produksi sebesar 1% dan menurunkan risiko pendapatan sebesar 0.773% . peningkatan dan penurunan produksi diperoleh petani dari budidaya padi sawah tadah hujan, berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu apabila produksi usahatani padi meningkat maka menurunkan risiko pendapatan. Demikian juga produksi usahatani padi menurun maka menaikkan risiko produksi.

2. Harga Pupuk (X₂)

Koefisien regresi harga pupuk memiliki koefisien regresi negatif dan berpengaruh besar terhadap risiko produksi. Koefisien regresi harga pupuk adalah -2,930 dan hasil uji berpengaruh besar terhadap kepercayaan 99%. Hal ini menunjukkan bahwa harga pupuk berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko produksi. Artinya untuk setiap kenaikan harga 1% harga pupuk, risiko pendapatan meningkat sebesar 2,930%. Petani di lokasi penelitian umumnya menggunakan pupuk urea dan sebagian kecil petani menggunakan pupuk lain yaitu pupuk SP₁₈ dan Phonska. Kenaikan dan penurunan harga pupuk akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani. Oleh karena harga pupuk berdampak terhadap risiko pendapatan.

3. Harga Pestisida (X₃)

Koefisien regresi harga pestisida memiliki koefisien regresi negatif dan berpengaruh besar terhadap risiko pendapatan. Hal ini mengindikasikan harga pestisida kurang berpengaruh terhadap risiko pendapatan. Hal ini disebabkan, umumnya petani di lokasi penelitian kurang menggunakan pestisida. Penggunaan pestisida dilakukan oleh petani apabila terjadi serangan hama dan penyakit pada tanaman padi. Penggunaan pestisida oleh petani tergantung tingkat serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman padinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan usahatani padi sawah. Tadah hujan. di Boriappaka Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yaitu produksi, dan harga pupuk.

Saran

Untuk menurunkan risiko pendapatan maka perlu ditingkatkan produksi usahatani padi sawah tadah hujan. Meningkatkan produksi perlu didukung penggunaan pupuk sesuai yang dianjurkan. Oleh karena itu, perlu dukungan dari pemangku kepentingan untuk subsidi harga pupuk dan harga sarana input lainnya. Sehingga petani terjangkau mendapatkannya dan mampu memenuhi kebutuhan sarana input dengan harga terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2020a. *Kerangka Pendekatan Teori. Tinjauan Pustaka : Risiko Usahatani Padi*. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25948/BAB%20II.pdf?>. Diakses tanggal 29 Oktober 2020.
- _____, 2020b. *Tinjauan Teori : Pengertian Pendapatan*. <http://eprints.umm.ac.id/44712/3/BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 29 Oktober 2020.
- Asbullah, M., Hapsari, TD., dan Sudarko, 2017. *Analisis Risiko Pendapatan pada Usahatani Padi Organik di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*. JSEP. 10 (2) : 35 - 42.
- Arifin, Zulkifli, Biba, MA., Pata, AA., dan Sadat, MA., 2019. *Risiko Produksi dan Efisiensi Teknis Usahatani Padi pada Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*. Jurnal Agrisep. 18 (2) : 403 - 411.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Banowati, Eva, 2011. *Geografi Pertanian*. Alumni. Semarang.
- Gaffar, SA., dan Musawirah, 2015. *Analisis Risiko dan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Kepemilikan Lahan*. Jurnal Agribis. 4 (1) : 22 - 30.
- Jamalludin, (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Varietas Unggul Nasional Pada Sawah Tadah Hujan Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*. jurnal dinamika pertanian No.2 Vol. XXXXII.
- Magfira, M., Noor, TI., dan Hakim, DL., 2020. *Analisis Perbandingan Risiko Usahatani Padi Sawah dan Padi Rawa (Suatu Kasus Di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis)*. Jurnal Agroinfo Galuh. 7 (1) : 14 - 27.
- Mardiyati, S., Natsir, M., dan Nailah, 2019. *Analisis Risiko Usahatani Sawah Tadah Hujan Berbasis Perubahan Iklim di Kabupaten Takalar*. Jurnal Agrokompleks. 19 (1) : 38 - 44.

Syahrianti, Arifin, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Pendapatan Usahatani Padi Sawah
Tadah Hujan (Studi Kasus Di Kelurahan Boriappaka Kecamatan Bungoro
Kabupaten Pangkep
Jurnal Agribis Vol. 9 No.2 September 2021

- Murdiantoro, B., 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang
- Muzdalifah, Masyhuri, dan Suryantini, A., 2012. *Pendapatan dan Risiko Pendapatan Usaha Tani Padi Daerah Irigasi dan Non Irigasi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. *Jurnal Sosial EkonomiPertanian*. 1 (1) : 65 - 74.
- Nudial Adelia, 2018. *Determinan Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Parangluara Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Respikasari, Ekowati, T., dan Setiadi, A., 2013. *Analisis Efisiensi Ekonomi Faktor-faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Karanganyar*. Artikel. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saputra, R., 2017. *Analisis Risiko Usahatani Padi di Daerah Perbukitan di Desa Kragilan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Wadu, J., Yuliawati, dan Nuswantara, B., 2019. *Strategi menghadapi risiko produksi padi sawah di Kabupaten Sumba Timur*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 22 (2) : 231 - 256.
- Zakirin, M., Yurisinthae, E., dan Kusriani, N., 2013. *Analisis Risiko Usahatani Padi pada Lahan Pasang Surut di Kabupaten Pontianak*. *Jurnal Social Economic of Agriculture*. 2 (1) : 75 - 84.